

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari di dunia ini baik dari semua kalangan maupun usia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *club* dan sekolah-sekolah sepakbola yang dapat ditemukan dimana saja baik di kota manapun. Disamping itu untuk memainkan permainan sepakbola cukup mudah dan sangat menarik karena dimainkan secara tim atau kelompok. Yang menjadikan permainan ini semakin menarik adalah dituntutnya kerjasama dalam tim tersebut, permainan sepakbola dilakukan oleh dua tim yang setiap tim berjumlah 11 orang pemain.

Dalam permainan sepakbola teknik merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, kemampuan seseorang dalam bermain sepakbola sangat dipengaruhi oleh teknik yang dimilikinya. Apabila seorang pemain mempunyai kondisi fisik yang sangat baik dan mempunyai mental yang kuat tetapi tidak memiliki teknik yang baik maka hal tersebut akan sia-sia. Teknik dapat diperoleh setelah melakukan latihan yang cukup lama dan rutin melaksanakannya.

Menurut Sucipto dkk (2000: 17) mengemukakan bahwa “beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah mengoper (*Passing*), menghentikan (*Stopping*), menggiring (*Dribbling*), menembak (*Shooting*), menyundul (*Heading*), merampas (*Tackling*), lemparan ke dalam (*Throw In*),

Menjaga gawang (*Goal Keeping*),. Hal-hal tersebut umumnya harus dikuasai oleh para pemain agar dapat memainkan bola dengan baik dan benar.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola. *Passing* merupakan teknik dasar yang paling banyak dilakukan dalam permainan, *passing* berfungsi memindahkan bola dari satu pemain ke pemain yang lain. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola, dengan *passing* yang baik pemain akan dapat berlari keruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Sekolah Sepakbola (SSB) Sinar Pagi merupakan sekolah sepakbola yang terdaftar di Pengcab PSSI Medan dengan izin PSSI No.Skep/049/SSB/PSSI-SU/XI/2001. Sekolah Sepakbola (SSB) Sinar Pagi ini berlatih di jalan lapangan pasar XV Bandar Setia. Sekolah Sepakbola (SSB) Sinar Pagi mempunyai 3 orang pelatih yaitu Suriadi sebagai pelatih kepala, Holmes, Julpan sebagai pelatih penjaga gawang, Sekolah Sepakbola (SSB) Sinar Pagi berlatih 3 kali dalam seminggu, dan memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti satu lapangan sepakbola, dua puluh bola, dua gawang mini, seratus lima puluh *cone*, tiga puluh rompi dan kostum. Sekolah Sepakbola (SSB) Sinar Pagi sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang diadakan oleh Pengprov PSSI Sumut namun dari sekian banyak pertandingan belum pernah menjuarai kompetisi.

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap atlet SSB Sinar Pagi, peneliti mengamati atlet ketika melakukan pertandingan melawan tim lain dan melakukan latihan pada sesi *games*, dimana atlet tersebut masih banyak yang salah dalam melakukan *passing*. Kadang kala bola yang diumpan dapat dipotong oleh lawan,

kadang juga salah operan kepada pemain lain. Peneliti menduga hal ini disebabkan faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *passing* dan variasi bentuk latihan itu sendiri. Dari kejadian itu peneliti mencoba mencari apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan pada 2 Juni 2013 hari Kamis sore di lapangan SSB Sinar Pagi. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut pelatih mengatakan telah memberikan latihan fisik maupun teknik yang mendukung *passing* namun dari sekian latihan *passing* yang dilakukan, masih banyak atlet SSB yang belum memenuhi target untuk kategori *passing*. Artinya *passing* yang diimplementasikan di lapangan tidak akurat. Dari analisis permasalahan tersebut, apa yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes *passing* sepakbola terhadap atlet SSB Sinar Pagi Bandar Setia Medan.

Tabel 1. Data tes Pendahuluan Passing Atlet SSB Sinar Pagi 13-15 Tahun

No	Nama	Hasil Tes			Tes Terbaik	Skor	Keterangan
		I	II	III			
1	Arya	2	3	3	3	50	Sedang
2	Yudha	3	3	3	2	42	Kurang
3	Ahmad	1	2	2	2	42	Kurang
4	Wili	3	3	3	3	50	Sedang
5	Aprima	2	2	2	2	42	Kurang
6	Adias	3	2	3	3	50	Sedang
7	Bayu	3	3	3	3	50	Sedang
8	Andre	2	2	2	2	42	Kurang
9	Syahputra	2	1	2	2	42	Kurang
10	Dedi	1	2	2	2	42	Kurang
11	Dimas	3	3	3	3	50	Sedang
12	Armando	2	2	2	2	42	Kurang
13	Maulana	2	2	2	2	42	Kurang
14	Ikhsan	2	2	2	2	42	Kurang
15	Hasan	1	2	2	2	42	Kurang
16	Hidayat	2	3	3	3	50	Sedang

Tabel 2. Norma Tes Penilaian *passing* Sepakbola

Kategori	Skala
Baik Sekali	> 74
Baik	61-73
Cukup	53-60
Sedang	46-52
Kurang	37-45
Kurang Sekali	< 36

Sumber : Nurhasan (2001)

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase kemampuan *passing* atlet yaitu 62% kategori kurang (K) dan 37,5% kategori sedang (S) dengan rata-rata 51,3% kategori sedang (S). Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* atlet SSB Sinar Pagi dan hasil dialog dengan pelatih serta pengamatan di lapangan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan teknik *passing* atlet SSB Sinar Pagi Usia 13-15 Tahun perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *passing* menjadi lebih baik lagi.

Banyak bentuk latihan atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing*. Diantaranya adalah variasi bentuk latihan berbalik dan mengoper bola. dengan variasi bentuk latihan yang dipergunakan, diharapkan akan memperoleh peningkatan keterampilan *passing*, sehingga kemampuan *passing* atlet lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik meneliti upaya peningkatan hasil *passing* melalui variasi latihan berbalik dan mengoper bola pada atlet sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Sinar Pagi Medan tahun 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan *passing* ? Bagaimanakah cara meningkatkan *passing* ? Apakah melalui variasi latihan berbalik dan mengoper bola dapat meningkatkan *passing*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah untuk mencari tahu peningkatan *passing* melalui variasi latihan berbalik dan mengoper bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah: Apakah melalui variasi latihan berbalik dan mengoper bola dapat meningkatkan hasil *passing* atlet sepakbola usia 13-15 tahun di SSB Sinar Pagi Medan tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil *passing* atlet usia 13-15 tahun SSB Sinar Pagi Medan melalui variasi berbalik dan mengoper bola.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih sepakbola dan berguna bagi atlet sepakbola khususnya SSB Sinar Pagi Medan.
2. Sebagai bahan informasi bagi insan olahraga dan mahasiswa olahraga yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam karya ilmiah dan melatih.

